

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Perubahan dalam pembelajaran perlu dibangun dan dikembangkan untuk menciptakan suasana interaksi kelas dengan baik antara peserta didik dengan pendidik. Bahan ajar merupakan media pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menerapkan media sebagai bahan ajar yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran akan berjalan lebih optimal, sehingga hasil belajar peserta didik diharapkan mendapat hasil yang memuaskan atau meningkat. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk peserta didik belajar mandiri dan melakukan aktivitas untuk memecahkan masalah, dengan begitu maka peserta didik akan mencoba menggali kemampuan yang dimiliki. Setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, disinilah peran pendidik selain untuk memperhatikan cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik juga memperhatikan bahan ajar dan kegiatan belajar mengajar. Suasana kelas yang menyenangkan saat proses pembelajaran adalah melakukan diskusi dalam bentuk kelompok disertakan dengan tanya jawab jika tidak mengerti dengan pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh pendidik, Peserta didik mampu memberikan tanggapan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas XI MIPA di SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG pada tanggal 3 Januari 2019 dapat diungkapkan bahwa proses pembelajaran di SMA Negeri 1 SEKAMPUNG kelas XI MIPA 2 pada materi Sistem Koordinasi belum maksimal untuk mencapai hasil pembelajaran. Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sekampung menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak yang tersedia di ruang perpustakaan sekolah. Pendidik menjelaskan materi tidak menggunakan sarana berupa

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD). Dengan sarana yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, mengakibatkan kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas pun bervariasi, ada yang bersemangat dan ada juga yang bermain-main dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Rahmad, dkk (2008:37) menyatakan bahwa hasil belajar dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, sehingga terdapat hasil belajar yang berbeda pada masing-masing individu. Untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran diperlukan proses mengajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Rendahnya hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Sekampung dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih bersifat konvensional, dan praktek pembelajarannya kurang memanfaatkan masalah nyata di kehidupan sehari-hari. Peserta didik kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran terbukti dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung pasif. Ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar. Berdasarkan survei diperoleh data nilai hasil belajar peserta didik kelas XI untuk mata pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel:1

Tabel 1.Data Hasil Prasurevi Nilai Sistem Koordinasi Smester Genap Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung.

Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentasi
< 72	Belum tuntas	22	61%
≥ 72	Tuntas	14	39%
Jumlah		36	100%

Sumber :Buku daftar nilai ujian tengah semester kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung T.P 2018/2019.

Berdasarkan data pada tabel 1. dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik, hanya sebanyak 14 peserta didik dengan presentase 39% saja yang memperoleh tuntas belajar. Sebanyak 22 peserta didik dengan presentase 61% hasil belajarnya belum tuntas sesuai dengan KKM. Kegiatan belajar dikatakan berhasil apabila dapat mencapai hasil yang optimal yaitu apabila sebagian besar (76% s.d 95%) hal ini didasarkan pada Djamarah dan Aswan (2010:107) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan proses mengajar yang baik sekali atau

optimal apabila sebagian besar (76% s.d 95%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasi oleh siswa. Sedangkan hasil tengah semester Sistem Koordinasi semester Genap T.P 2018/2019 di SMA Negeri 1 Sekampung belum bisa dikatakan berhasil karena bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasi oleh siswa. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini menyebabkan siswa lebih aktif bertanya dan menangkap materi dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan buku cetak. Wijayanti (2014:104) menyatakan bahwa “Langkah-langkah pendekatan *saintifik* dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, melakukan percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta”. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik* menuntut siswa berpikir secara sistematis dan kritis dalam upaya memecahkan masalah. Metode pendekatan *saintifik* ini digunakan dalam pembelajaran biologi dengan tujuan untuk memperbaiki cara berpikir siswa, sehingga kemampuan kognitif yang dimiliki siswa meningkat dan tentunya hasil belajar kognitif yang diharapkan akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu untuk memecahkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Saintifik* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koordinasi Kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung” dengan menerapkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan oleh Andita (2014) skripsi yang sudah di validasi dan uji coba kelayakannya dengan dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 4 Metro, karena menurut peneliti Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *saintifik* yang telah disusun itu menarik, terdapat gambar, dan dilengkapi lembar kegiatan siswa pada Sistem Koordinasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis pendekatan *saintifik* terhadap hasil belajar kognitif Biologi Sistem Koordinasi siswa kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 1 Sekampung?
2. Manakah yang lebih tinggi antara rata-rata hasil belajar kognitif Biologi Sistem Koordinasi menggunakan LKPD berbasis pendekatan *saintifik* dengan yang tidak menggunakan LKPD siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sekampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh LKPD berbasis pendekatan *saintifik* terhadap hasil belajar kognitif Biologi Sistem Koordinasi siswa kelas XI MIPA-2 SMA Negeri 1 Sekampung.
2. Mengetahui mana yang lebih tinggi antara rata-rata hasil belajar kognitif Biologi Sistem Koordinasi menggunakan LKPD berbasis pendekatan *saintifik* dengan yang tidak menggunakan LKPD siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sekampung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, dapat bermanfaat dalam pembinaan dan supervisi kepada guru secara lebih efisien dan efektif.
2. Bagi guru, hasil penelitian bisa dijadikan keberhasilan dan dapat dijadikan perbandingan untuk melakukan pembenahan dan kolerasi terhadap berbagai kekurangan dalam melakukan tugasnya secara profesional.
3. Bagi siswa, dapat memacu semangat hasil belajar siswa dalam materi Sistem Koordinasi.
4. Bagi peneliti agar mampu mengaplikasikan hasil penelitiannya apabila menjadi seorang guru.

E. Asumsi Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti, maka asumsi penelitian ini adalah pengaruh LKPD berbasis pendekatan *saintifik*. Karena proses pembelajaran siswa harus memiliki kemampuan relatif sama tanpa adanya perbedaan status, selain itu berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu.
2. Variabel bebas (X) adalah LKPD berbasis pendekatan *saintifik* dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar kognitif siswa.
3. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sekampung kelas XI semester Genap T.P 2019/2020 pada dua kelas saja yang diteliti sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.